

BAB V

SIMPULAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada Bab IV mengenai pengaruh komitmen organisasi dan profesionalisme terhadap kinerja guru dengan kepuasan kerja sebagai variabel intervening, pada guru SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Komitmen Organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja guru di SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen. Guru yang memiliki loyalitas tinggi terhadap sekolah menunjukkan tingkat kepuasan kerja yang lebih tinggi.
2. Profesionalisme memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja guru di SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen. Guru yang profesional, kompeten, dan menjunjung tinggi etika profesi cenderung merasa puas dalam menjalankan tugasnya.
3. Kepuasan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen. Guru yang merasa puas terhadap pekerjaannya akan lebih termotivasi dan produktif dalam melaksanakan tugasnya.
4. Komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen. Guru yang

berkomitmen tinggi menunjukkan dedikasi dalam mengajar dan berkontribusi pada pengembangan sekolah.

5. Profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen. Sikap profesional mendorong guru untuk bekerja secara sistematis, bertanggung jawab, dan mencapai hasil optimal.
6. Pengaruh tidak langsung komitmen organisasi terhadap kinerja melalui kepuasan kerja tidak signifikan. Artinya, kepuasan kerja tidak memediasi hubungan antara komitmen organisasi dan kinerja guru secara efektif di SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen.
7. Pengaruh tidak langsung profesionalisme terhadap kinerja melalui kepuasan kerja juga tidak signifikan. Kepuasan kerja tidak terbukti menjadi mediator yang kuat dalam hubungan antara profesionalisme dan kinerja guru di SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen.

5.2. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan diantara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan di satu lokasi, yaitu SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan ke sekolah-sekolah lain dengan karakteristik yang berbeda.
2. Jumlah sampel yang digunakan hanya sebanyak 60 responden dari 82 jumlah keseluruhan guru, yang belum sepenuhnya mewakili keseluruhan

populasi guru di lingkungan sekolah tersebut maupun sekolah lain yang sejenis.

3. Seluruh data dikumpulkan melalui kuesioner tertutup dengan skala Likert, tanpa adanya wawancara atau observasi langsung, sehingga tidak dapat menggali lebih dalam aspek subjektif atau kontekstual dari pengalaman guru.
4. Penelitian ini hanya meneliti empat variabel utama, yaitu komitmen organisasi, profesionalisme, kepuasan kerja, dan kinerja guru. Faktor lain yang juga dapat memengaruhi kinerja, seperti kepemimpinan kepala sekolah, lingkungan kerja, atau beban administrasi belum dimasukkan dalam model.

5.3. Implikasi

1. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi yang dapat diterapkan secara praktis di lingkungan SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen:

- a. Peningkatan komitmen organisasi guru, sekolah perlu merancang program yang mendukung keterlibatan emosional guru terhadap institusi, seperti pelibatan dalam perumusan kebijakan, pengakuan atas kontribusi, serta menciptakan suasana kerja yang adil dan terbuka.
- b. Pengembangan profesionalisme guru, pihak sekolah perlu menyediakan pelatihan rutin, bimbingan teknis, serta sertifikasi untuk

meningkatkan penguasaan kompetensi, etika profesi, dan tanggung jawab moral guru sebagai tenaga pendidik.

- c. Manajemen sekolah disarankan untuk memperhatikan aspek-aspek yang dapat meningkatkan kepuasan kerja guru, seperti sistem penghargaan, keadilan dalam pembagian tugas, serta pengembangan karier. Guru yang puas terbukti memiliki kinerja yang lebih optimal.
- d. Pihak sekolah perlu menindaklanjuti hasil penelitian ini sebagai dasar dalam evaluasi program peningkatan mutu kinerja guru, baik dalam aspek perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pembelajaran, maupun partisipasi dalam kegiatan sekolah.

2. Implikasi Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini memperkuat dan memperluas pemahaman tentang hubungan antara komitmen organisasi, profesionalisme, kepuasan kerja, dan kinerja guru. Implikasi teoritis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kontribusi Terhadap Literatur Manajemen Pendidikan

Penelitian ini mendukung teori-teori terdahulu seperti model Meyer & Allen (1991) terkait komitmen organisasi serta konsep profesionalisme guru dalam konteks institusi pendidikan swasta.

b. Dukungan terhadap Temuan Empiris Terdahulu

Hasil yang menunjukkan bahwa kepuasan kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja mendukung temuan dari Dahliani et al. (2022) dan Bisri & Waras (2024). Namun, hasil uji mediasi yang tidak

signifikan menjadi temuan penting yang memperkaya diskusi akademik dalam model hubungan antar variabel ini.

c. Model Konseptual untuk Penelitian Lanjutan

Model penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian berikutnya, baik untuk pengujian kembali hubungan antar variabel pada konteks sekolah lain maupun dengan menambahkan variabel-variabel baru seperti gaya kepemimpinan, budaya organisasi, atau dukungan institusional.

